

Pendampingan Keterampilan Menyimak Cerita Berbahasa Inggris Dengan Metode Story Telling Di MI Nurul Huda Sukaraja

Puji Adi Pertiwi¹, Herni Fitriani², Aqlin Naila Rosydatul Mufidah³

Universitas Nurul Huda

Email: ¹PujiadiPERTIWI@unuha.ac.id, ²Herni@unuha.ac.id, ³akir4699@gmail.com

ABSTRACT: *Listening is a learning process carried out by students to carry out listening activities, understand, evaluate and respond to what has been heard. Listening skills are receptive language skills because in this skill the meaning of language is obtained and processed through symbols and verbally. Based on what will be done in this community service activity, the listening skills of English stories in grade V students at MI Nurul Huda Sukaraja school are still focused on mastering grammar and vocabulary structure which is done through Drilling Activities and the low ability and interest in listening to a story using the story telling method. In this service, several problems were found in listening skills, namely (1) the implementation of the English listening skills process is still focused on the teacher (Teacher Center Learning), 2) Students are busy with their friends and often play, (3) there is no interaction between teachers when given a question because students have not mastered the material and have not understood it, and (4) students are not interested and not enthusiastic during the learning process. It can be concluded from this listening that many failures in the learning process occur because the teacher and students do not understand or the teacher has not provided an understanding of how to listen well and correctly and that listening skills are needed as a basis for improving learning. The purpose of this community service activity focuses on skills and applying students in listening to English stories using the story telling method in English learning. The desired result is to improve English story listening skills using the story telling method in English learning properly according to the material provided, students are very enthusiastic in this service and enjoy this listening skills material. based on the results of the mentoring and the diagram, it can be described that 85% of students listened to the English story (18 students listened and 3 did not listen from a total of 21 students), then 87% of students understood the English story and 40% of students did not understand the English story (16 students understood and 5 students did not understand from a total of 21 students), if all aspects of the mentoring in listening to the story are added up, the average score is 70% seen from these results, the mentoring in listening to English stories with the storytelling method at MI Nurul Huda has increased from these results, it is included in the criteria for students to understand listening to English stories with the storytelling method, especially in the digital era, many use gadgets where students often use games to play rather than listening to English stories with the storytelling method.*

Keyword: *Story, English, Skills, Listening, Story Telling*

Pendahuluan

Menyimak merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa untuk melakukan kegiatan mendengarkan, memahami, mengevaluasi dan menanggapi apa yang telah didengarkan.¹ Kemampuan menyimak adalah keterampilan bahasa reseptif karena dalam keterampilan ini arti bahasa diperoleh dan diproses melalui simbol dan verbal.² Berdasarkan yang akan dilakukan pada kegiatan pengabdian ini, keterampilan menyimak cerita bahasa Inggris pada siswa kelas V disekolah MI Nurul Huda Sukaraja tersebut masih berfokus pada penguasaan tata bahasa dan penyusunan kosa kata yang dilakukan melalui *Drilling Activities* dan rendahnya kemampuan dan ketertarikan akan menyimak sebuah cerita dengan metode story telling. Pada pengabdian ini keterampilan menyimak ini ditemukan beberapa masalah, yaitu (1) pelaksanaan proses keterampilan menyimak bahasa Inggris ini masih berfokus pada guru (*Teacher Center Learning*), (2) Siswa sibuk sendiri dengan teman dan sering bermain, (3) tidak ada interaksi antara guru ketika diberikan suatu pertanyaan sebab siswa belum menguasai materi dan belum memahaminya, dan (4) siswa tidak tertarik dan tidak antusias ketika proses belajar.³ dapat ditarik kesimpulan dari menyimak ini banyak terjadi ketidakberhasilan proses belajar dikarenakan antara guru dan siswa belum memahami atau guru belum memberikan pemahaman tentang cara menyimak yang baik dan benar dan perlu keterampilan menyimak sebagai dasar untuk meningkatkan belajar. Salah satu cara meningkatkan perkembangan bahasa anak salah satunya adalah keterampilan menyimak yang sangat penting.

Langkah guru untuk melakukan keterampilan menyimak untuk siswa (1) guru memberikan tugas pada siswa agar ikut berpikir dan aktif, mengajak belajar dan

¹ Widyati, N. D. (2022). Upaya Meningkatkan Daya Simak Dalam Keterampilan Menyimak Interaktif Berbahasa Melalui Kegiatan Story Telling. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(10), 1969–1974. <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>

² Maghfirah, F. (2019). Pentingnya Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 5(1), 12.

³ adi, S. (2017). Story-telling: Upaya Meningkatkan Daya Simak dalam Keterampilan Menyimak Interaktif Berbahasa. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 2(2), 163. <https://doi.org/10.28926/briliant.v2i2.42>

menyimak materi dan mengungkapkan ide-ide apa yang telah disimak sehingga siswa akan dapat hasil apa yang telah dipelajari dan didengarkan. (2) Memberi Penjelasan tentang kelompok A mendapat peningkatan belajar dengan menggunakan metode story telling dan proses dari menyimak dengan menggunakan alur cerita yang menarik dan gambar yang menarik, menyuruh siswa untuk menceritakan kembali apa yang didapat dari cerita itu dengan pendapat masing-masing. (3) kegiatan kognitif keterampilan menyimak sangat memberikan pengaruh dalam kemampuan menyimak dan tidak dapat diamati secara langsung. Dengan Story telling, bercerita dan mendongeng bersifat fiksi maupun nonfiksi akan mempermudah keterampilan menyimak siswa dalam menerima isi cerita dan makna yang ada dalam cerita. (4) memberi penjelasan bahwa *story telling* sangat penting dalam belajar menyimak suatu cerita berbahasa inggris dengan menyiapkan konsep berpikir dan memberi pemahaman apa yang mereka dapat dan pahami.

Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berfokus pada keterampilan dan menerapkan siswa dalam menyimak cerita berbahasa inggris dengan metode *story telling* pada pembelajaran bahasa inggris. hasil yang ingin dicapai adalah meningkatkan keterampilan menyimak cerita berbahasa inggris dengan metode *story telling* pada pembelajaran bahasa inggris dengan baik sesuai dengan materi yang diberikan, siswa sangat antusias dalam pengabdian ini dan senang pada materi keterampilan menyimak ini.

Pembelajaran Bahasa inggris pada siswa V di MI Nurul Huda pada umumnya masih menggunakan kurikulum K13 dan belum menerapkan kurikulum merdeka sehingga berdasarkan kurikulum k13 terdapat keterangan tentang Silabus pada pembelajaran Bahasa inggris yang berkaitan dengan pendampingan keterampilan menyimak cerita berbahasa inggris dengan metode story telling, berikut silabus yang digunakan:

Tabel 1. Silabus Pembelajaran

Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja

Kelas : V

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Semester : 1

Standar Kompetensi : **Mendengarkan**

1. Memahami Instruksi sangat sederhana dengan tindakan dalam konteks Sekolah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Merespon Instruksi dengan tindakan secara berterima dalam konteks kelas dan sekolah	Contoh : Kaset/ Cd <i>It's ten o'clock</i> Siswa : (Melingkari gambar jam 10) Contoh : Kaset/ Cd <i>It's Wednesday</i> Siswa : (Melingkari nama hari)	Siswa merespon dengan melakukan tindakan berterima	merespon dengan melakukan tindakan berterima	Unjuk Kerja	Responding	<i>Listen and circle the correct time</i> Kaset/ Cd <i>It's half past three</i> Siswa : (Melingkari gambar jam 3:30)	2 x 40 menit	1. rekaman kaset/ CD 2. Buku teks
1.2 Merespon instruksi dengan sangat sederhana secara verbal	Contoh : Kaset/ Cd <i>Listen and repeat the dialogues</i> Siswa : (Mengulang dialog) Contoh : Kaset/ Cd <i>Listen and answers orally</i>	Siswa bersama sama mengulang dengan suara lantang apa yang didengar dari suara kaset/CD Masing-masing siswa mengulang dengan suara lantang apa yang didengar dari suara kaset/CD	Merespon dengan mengulang apa yang didengar dari kaset/cd dengan suara lantang Merespon dengan mengulang apa yang didengar kaset/cd dengan pengucapan bahasa Inggris yang benar	Unjuk Kerja Tes lisan	Responding Meresponding dengan menjawab secara lisan	<i>Listen to the dialogues and repeat. (rekaman kaset/CD): How many months are there in a week?</i> <i>Siswa: (mengulang)</i>	2x40 menit	1.rekaman kaset /cd 2. buku teks 3. Script Percakapan

	Siswa : (Menjawab secara Lisan)	Siswa bersama- sama merespon apa yang didengar dari kaset/Cd secara lisan	Merespon dengan mengulang apa yang didengar kaset/cd dengan lisan			<i>Listen and answer orally</i> (rerkan aman kaset/cd) <i>Tomorrow is Wednesday.</i> <i>What day was it yesterday?</i>		
--	---------------------------------------	--	---	--	--	--	--	--

Berdasarkan yang akan dilakukan pada kegiatan pengabdian ini, keterampilan menyimak cerita bahasa Inggris pada siswa kelas V di MI Nurul Huda tersebut masih berfokus pada penguasaan tata bahasa dan penyusunan kosakata yang dilakukan melalui Drilling Activities dan rendahnya kemampuan dan ketertarikan akan menyimak sebuah cerita dengan metode story telling. Pada pengabdian ini keterampilan menyimak ini ditemukan beberapa masalah, yaitu (1) pelaksanaan proses keterampilan menyimak bahasa Inggris ini masih berfokus pada guru (Teacher Center Learning), 2 Siswa sibuk sendiri dengan teman dan sering bermain, (3) tidak ada interaksi antara guru ketika diberikan suatu pertanyaan sebab siswa belum menguasai materi dan belum memahaminya, dan (4) siswa tidak tertarik dan tidak antusias ketika proses belajar (Hadi, 2017). Dapat ditarik kesimpulan dari menyimak ini banyak terjadi ketidakberhasilan proses belajar dikarenakan antara guru dan siswa belum memahami atau guru belum memberikan pemahaman tentang cara menyimak yang baik dan benar dan perlu keterampilan menyimak sebagai dasar untuk meningkatkan belajar.

Dengan metode *story telling* dapat membantu guru mengajarkan pembelajaran siswa akan menjadi senang sehingga siswa tertarik dan fokus menyimak cerita tersebut dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memahami isi cerita berbahasa Inggris.⁴

⁴ Khaerunnisa, D., Suri, O. I., & Anggraini, D. (2024). Pengaruh Metode Storytelling Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dan Berbicara Anak Prasekolah Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan STIKes IMC Bintaro* /, VII, 1-11.

Pada desa sukaraja terdapat beberapa sekolah dasar, di MI Nurul Huda jumlah siswa nya sangat banyak dan pada sekolah tersebut masih memeberikan pelajaran bahasa inggris untuk kelas 3 sampai dengan kelas 6 dan sangat berbeda dengan sekolah lain yang rata-rata pada saat ini tidak memberikan lagi pelajaran bahasa inggris untuk tingkat sekolah dasar, maka dari itu Tim dari PKM Universitas Nurul Huda berinisiatif akan mengadakan kegiatan keterampilan menyimak cerita berbahasa inggris dengan metode *story telling* pada Siswa kelas V di MI Nurul Huda Sukaraja

Pada siswa sekolah dasar di MI Nurul Huda pembelajaran bahasa inggris masih digunakan pada kelas 3 sampai 6, namun untuk belajar bahasa inggris masih sangat rendah tingkat keterampilan menyimak nya hanya sekitar 40% karena pembelajaran bahasa inggris masih rendah kompetensi dasarnya dan standar kompetensinya yaitu kurang nya merespon dan mengulang apa yang didengar serta menjawab secara lisan juga pembelajaran menyimak masih sangat berfokus pada penguasaan tata bahasa dan penyusunan kosa kata yang dilakukan melalui *Drilling Activities* serta kurangnya ketertarikan akan menyimak sebuah cerita dengan metode *story telling*. dengan berdasarkan hal tersebut maka Tim dari PKM Universitas Nurul Huda berinisiatif mengadakan kegiatan pendampingan keterampilan menyimak cerita berbahasa inggris dengan metode *story telling* pada siswa kelas V di MI Nurul Huda Sukaraja guna untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa di MI Nurul Huda Sukaraja.

Metode

Untuk memecahkan masalah mengenai rendahnya kemampuan dan ketertarikan akan menyimak sebuah cerita dengan metode *story telling*. Pada zaman sekarang di era digital seperti sekarang ini sebagian siswa tidak antusias dan berminat untuk menyimak cerita berbahasa inggris dengan *story telling* dikarenakan banyaknya cerita dari gadget sehingga siswa tidak bisa memahami apa isi cerita berbahasa inggris tersebut. Sebagai seorang pengajar yang mempunyai kemampuan untuk menyumbangkan ilmunya dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada

masyarakat, maka metode dalam pengabdian ini adalah Awal kegiatan yaitu Menyiapkan surat izin serta meminta tanda Kepala sekolah MI Nurul Huda, pembagian tugas tim pelaksana, memilih Tema dalam pendampingan keterampilan menyimak cerita berbahasa inggris, mempersiapkan materi dan jadwal acara pendampingan, Pada awal pertemuan pendampingan tim menyampaikan tujuan dari keterampilan menyimak dengan metode story telling, menyampaikan materi pendampingan dengan menggunakan proyektor dan power point, kemudian siswa menyimak cerita berbahasa inggris dengan metode *story telling* menggunakan media belajar, dan terakhir pertemuan memberikan sebuah pertanyaan dan tugas dari menyimak cerita dengan pendapat dan nalar siswa.

Hasil dan Diskusi

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa permasalahan yang akan dilakukan pada kegiatan pengabdian ini, keterampilan menyimak cerita bahasa inggris pada siswa kelas V disekolah MI Nurul Huda sukaraja tersebut masih berfokus pada penguasaan tata bahasa dan penyusunan kosa kata yang dilakukan melalui *Drilling Activities* dan rendahnya kemampuan dan ketertarikan memahami menyimak sebuah cerita dengan metode *story telling* akibat perkembangan zaman di era digital yaitu banyak menggunakan *gadget*.

Untuk menanggapi permasalahan tersebut, kemudian kegiatan ini dilaksanakan pengabdian pada masyarakat ini berfokus pada keterampilan dan menerapkan siswa dalam menyimak cerita berbahasa inggris dengan metode *story telling* pada pembelajaran bahasa inggris. hasil yang ingin dicapai adalah meningkatkan keterampilan menyimak cerita berbahasa inggris dengan metode story telling pada pembelajaran bahasa inggris dengan baik sesuai dengan materi yang diberikan.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara umum dimulai dengan menyiapkan surat izin serta meminta tanda Kepala sekolah MI Nurul Huda, pembagian tugas tim pelaksana, memilih Tema dalam pendampingan keterampilan menyimak cerita berbahasa inggris, mempersiapkan materi dan jadwal acara

pendampingan, Pada awal pertemuan pendampingan tim menyampaikan tujuan dari keterampilan menyimak dengan metode *story telling*, menyampaikan materi pendampingan dengan menggunakan proyektor dan power point, kemudian siswa menyimak cerita berbahasa inggris dengan metode *story telling* menggunakan media belajar, dan terakhir pertemuan memberikan sebuah pertanyaan dan tugas dari menyimak cerita dengan pendapat dan nalar siswa.

Menyiapkan Surat Izin:

langkah pertama tim pengabdian mempersiapkan surat izin yang telah diketik dan diprint out, kemudian kesekolah dan meminta izin dan membantu pelaksanaan pengabdian serta menjelaskan tujuan melakukan kegiatan pengabdian.

Menyampaikan tujuan dari keterampilan menyimak dengan metode *story telling*:

pada pertemuan pertama tim menyampaikan tujuan dari pendampingan keterampilan menyimak cerita berbahasa inggris dengan metode *story telling*, tujuan dari penyampaian tersebut agar siswa memahami kegiatan yang akan dilaksanakan, selama proses penyampaian tujuan siswa kurang fokus sehingga perlu langkah untuk membuat siswa lebih fokus dan menarik untuk menyimak kegiatan tersebut, keadaan ini sangatlah menunjukkan masih rendahnya pemahaman pada pembelajaran menyimak cerita berbahasa inggris dengan metode *story telling*.

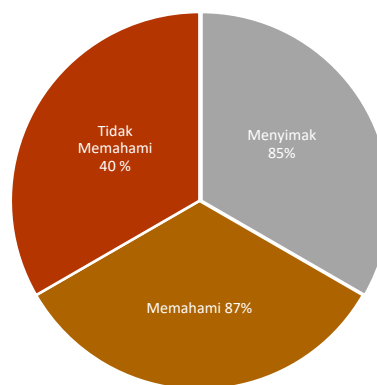
Menyampaikan Materi:

Setelah tahap penyampaian tujuan pendampingan keterampilan menyimak cerita berbahasa inggris dengan metode *story telling* selanjutnya penyampaian materi pada siswa dengan menggunakan power point dengan menggambarkan bagaimana metode, langkah dan tujuan dari keterampilan menyimak cerita berbahasa inggris dengan metode *story telling*, ketika menyimak cerita berbahasa inggris dengan cara *story telling* yaitu dengan menyimak cerita dengan media berupa video animasi yang sesuai dengan pembelajaran. selama pelaksanaan kegiatan ini tim pengabdian memantau semua siswa yang menyimak dengan seksama agar dapat memahami dan bisa memahami banyak arti yang ada dalam cerita.

Pertanyaan dan tugas dari menyimak cerita dengan pendapat dan nalar siswa.

Selesai menyimak siswa akan diberi sebuah soal pertanyaan yang terkait isi dalam cerita berbahasa inggris ,kemudian siswa wajib menjawab pertanyaan tersebut dengan penalaran mereka masing-masing.setelah selesai menyimak dan siswa menjawab pertanyaan dari tim pengabdian ,tim pengabdian selanjutnya akan mendapatkan hasil menyimak tersebut apakah meningkat atau tidak .Dan cara yang lain diketahui dengan cara menanyakan kepada guru bahasa inggris apakah sudah mengajarkan keterampilan menyimak cerita berbahasa inggris dengan metode *story telling* tersebut dengan siswa

Berdasarkan pada pertanyaan dan tugas dari menyimak tersebut maka dapat diperoleh hasil dari pendampingan keterampilan menyimak cerita berbahasa inggris dengan metode *story telling*



Gambar 1. Hasil Menyimak (Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2024)

Berdasarkan hasil diagram tersebut dapat digambarkan bahwa 85% siswa Menyimak cerita berbahasa inggris tersebut (18 siswa menyimak dan 3 tidak menyimak dari jumlah siswa 21 orang), selanjutnya 87% siswa memahami cerita berbahasa inggris tersebut dan 40% siswa yang tidak memahami cerita berbahasa inggris tersebut(16 siswa memahami dan tidak memahami 5 siswa dari jumlah siswa 21 orang), jika dijumlahkan seluruh aspek pada pendampingan menyimak cerita maka diperoleh rata-rata hasil skor yaitu 70% dilihat dari hasil tersebut maka pendampingan menyimak cerita berbahasa inggris dengan metode *story telling* di MI Nurul Huda Meningkatkan dari

hasil tersebut masuk kedalam kriteria siswa memahami menyimak cerita berbahasa inggris dengan metode *story telling* terlebih di jaman era digital banyak menggunakan gadget dimana siswa sering menggunakan game untuk bermain dari pada menyimak cerita berbahasa inggris dengan metode *story telling*.

Simpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pendampingan menyimak cerita berbahasa inggris dengan metode *story telling* tidak hanya akan tertarik terhadap literasi akan tetapi pengabdian ini akan meningkatkan motivasi belajar bahasa inggris dalam memahami banyak arti dan kosa kata dalam pembelajaran bahasa inggris serta dapat mengalahkan gadget pada era digital dan ketergantungan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah dengan menyimak cerita berbahasa inggris dengan metode *story telling* akan sangat meningkatkan motivasi belajar bahasa inggris dan membantu memahami banyak arti dan kosa kata sehingga siswa sangat menyukai pembelajaran bahasa inggris, selain itu juga beberapa penilaian dari aspek menyimak cerita berbahasa inggris menunjukkan perolehan rata-rata 70% skor tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya siswa dalam memahami menyimak cerita berbahasa inggris dengan metode *story telling*.

Referensi

- Hadi, S. (2017). Story-telling: Upaya Meningkatkan Daya Simak dalam Keterampilan Menyimak Interaktif Berbahasa. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 2(2), 163. <https://doi.org/10.28926/briliant.v2i2.42>
- Khaerunnisa, D., Suri, O. I., & Anggraini, D. (2024). Pengaruh Metode Storytelling Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dan Berbicara Anak Prasekolah Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan STIKes IMC Bintaro* /, VII, 1–11.
- Maghfirah, F. (2019). Pentingnya Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 5(1), 12.
- Widyati, N. D. (2022). Upaya Meningkatkan Daya Simak Dalam Keterampilan Menyimak Interaktif Berbahasa Melalui Kegiatan Story Telling. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(10), 1969–1974. <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>